**Peningkatan Pembelajaran Sastra Anak**

**Melalui Model Play-Learning dan Performance Art-Learning**

**Oleh Afendy Widayat**

**Abstrak**

Pelatihan pembelajaran melalui model *play-learning* dan *performance art learning,* bertujuan untuk membekali guru SD, khususnya di Kecamatan Pengasih Kulon Progo, agar dalam mengajar materi sastra anak menggunakan metode yang yang lebih efektif, sehingga pembelajar lebih dapat menikmati dan memetik hasil*.* Pelatihan ini dilaksanakan melalui ceramah teoritis dan praktik micro-teaching, serta contoh pembelajaran di kelas oleh guru yang ditunjuk.

Hasil pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan mengikuti proses pelatihan dengan baik, dengan antusias, dan dapat praktik micro-teaching dengan baik. Guru yang ditunjuk sebagai saampel model di kelas pun berhasil dengan baik. Hal ini ditengarai dengan evaluasi materi dan evaluasi kemanfaatannya. Hal yang menjadi penghambat adalah rasa enggan sebagian guru untuk praktik bermain karena merasa sudah tua, namun pada akhirnya juga dapat mencapai hasil seperti yang diancangkan. Disarankan agar pelatihan ini dapat disebar luaskan di tempat lain.

**Abstract**

The training of education with Play-Learning and Performance Art-Learning is to increase of teaching ability especially in the child literature education in elementary school in Kecamatan Pengasih Kulon Progo. The training held on presentation, micro-teaching practice and in the reality class by one teacher.

The result of this training consist of teaching ability increase and micro-teaching practice. The elementary school as a sample must be can good teaching. The teacher of elementary school usualy shy for teaching with play learning and performance art learning because they were feel old, but finally can success too. The training order to train in the else place.